

Vinsensius Iwan Cahyono (2008). **PERSONAL TROUBLE DALAM SOCIAL ISSUE: STUDI KASUS SEORANG MANAJER PERUSAHAAN PENGALENGAN IKAN DI BALI**. Program Gelar Sarjana Strata-1. Surabaya : Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

Abstrak

Zaman ini adalah era kapitalisme yang bercirikan industrialisasi. Sepanjang rentang hidup tiap orang, semenjak kecil sampai usia senja, mengarah ke sistem bagaimana memenuhi kebutuhan hidup dengan bekerja. Tentu banyak penderitaan dalam menapaki jalan hidup yang demikian, yang salah satunya keterasingan dalam pekerjaan dan juga banyak benturan dengan sesama yang terbentuk dalam semangat jiwa kapitalisme. Dalam penelitian ini, saya mengkaji hidup John, yang mempunyai latar belakang budaya kapitalisme seperti ini. Saya berniat untuk menggambarkan dan menghubungkan masalah-masalah hidup John dengan budaya masyarakat kapitalis tempat ia tinggal. Tepatnya, saya ingin melacak dan mendeskripsikan hubungan timbal balik *personal trouble* hidup John dan *social problem* masyarakat John yang kapitalistik. Secara konkret saya akan menggali berbagai problema John sejak kecil sampai ia memimpin perusahaan Emerald. Di Emerald ini merupakan “puncak” masalah John sebagai pemimpin baru yang harus menghadapi gejolak buruh yang melakukan aksi protes menuntut upah. Di dalam peristiwa ini banyak trik-trik politik yang bertujuan merebut kuasa dan kedudukan John yang problematis.

Dalam penelitian kualitatif ini, saya menggunakan metode biografis dan historis. Saya menggunakan teknik wawancara untuk menggali data-data dari beberapa informan di situs penelitian ini yaitu sebuah perusahaan pengalengan ikan di Bali. Informan yang dimaksud adalah orang-orang yang terlibat dalam aksi-aksi demonstrasi di perusahaan ini. Secara khusus, saya banyak menggali data dari John sebagai pemimpin perusahaan yang merupakan subjek kajian utama penelitian ini.

Setelah mengkaji keseluruhan terdapat tiga temuan hasil penelitian. Yang pertama, John adalah seorang yang hidup dalam sistem kapitalis. Ia harus menerima pengasuhan yang keras dari ayahnya yang secara tak langsung akibat keadaan ekonomi keluarga. Ia juga menempuh pendidikan formal yang tidak mudah dilaluinya untuk mempersiapkan diri bekerja. Dari dua keadaan ini, John terbentuk mental industri dan berkarakter keras, yang menjadi modal dalam pengalaman hidupnya kemudian, yaitu dalam dunia politik dan memimpin beberapa perusahaan. Yang kedua, merupakan hasil penelaahan studi kasus di PT. Emerald yang bergolak dan berkonflik, di mana John sebagai pemimpin baru mencoba meredam dan menyelesaikannya. Banyak data di dalamnya menunjukkan beberapa orang yang berjiwa kapitalis berupa mental bersaing dan kurang lebih tamak mencoba merebut kepemimpinan John. Situasi yang demikian banyak menyusah hati John sampai memasuki usia pensiun. Yang ketiga, semua problematika John tersebut adalah *outcome* dari sistem masyarakat yang kapitalis. Khususnya, terbentuknya pembagian kelas-kelas yaitu kelas atas dan kelas bawah yang berkepentingan antagonistik. Kelas atas mengeksploitasi kelas bawah untuk keuntungannya sendiri. Tampak dalam penanaman ideologi di bidang pendidikan formal dan hubungan industrial antara pemodal dan pekerja. Akibat praktisnya adalah persaingan antarmanusia yang mengarah kepada permusuhan.

Penelitian ini memakai paradigma ilmu sosial kritis selain paradigma interpretif. Dengan maksud utama untuk “membuka” hubungan kemasyarakatan yang diasumsikan penuh harmoni, sehingga hasil penelitian ini dapat berguna bagi pembebasan dari ilusi-ilusi, dengan menanggapi tatanan yang ada dengan bebas dan merdeka, kita dapat lebih secara sadar merancang dan menata hidup kita sendiri, untuk hidup lebih bahagia dan bermakna.

Kata kunci: kapitalisme, *personal trouble-sosial problem*, pembebasan ilusi